



INTISARI

Ditengah pembatasan sosial yang diberlakukan pemerintah guna menurunkan tingkat penyebaran virus COVID-19, penggunaan sepeda muncul sebagai tren baru di berbagai kota di Indonesia, salah satunya Daerah Istimewa Yogyakarta. Akan tetapi pertumbuhan positif penggunaan sepeda ini juga berbanding lurus dengan data kecelakaan pengendara sepeda yang ikut terus meningkat. Faktor manusia merupakan salah satu faktor penyebab tingginya angka kecelakaan pengendara sepeda itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perilaku pengendara sepeda di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Data yang digunakan di dalam penelitian ini berupa data hasil kuesioner dan observasi lapangan terhadap pengendara sepeda. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk mendeskripsikan karakteristik dan perilaku pengendara sepeda, serta *structural equation modelling* (SEM) untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi perilaku pengendara sepeda. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* menggunakan kuesioner secara daring dengan jumlah responden sebanyak 362 pengendara sepeda. Pada observasi langsung di lapangan dilakukan pengamatan pada 309 pengendara sepeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pengendara sepeda di DI Yogyakarta sudah tergolong baik, akan tetapi pengendara sepeda masih banyak belum mengetahui peraturan yang mengatur keselamatan bersepeda di jalan. Penggunaan perlengkapan keselamatan ketika bersepeda tidak mencerminkan kepatuhan terhadap lalu lintas. Faktor pengetahuan terkait peraturan keselamatan memiliki pengaruh langsung terhadap persepsi dan perilaku pengendara sepeda, sementara faktor usia hanya mempengaruhi perilaku saja. Perilaku tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kecelakaan. Pada pengaruh tidak langsung, faktor pengetahuan terkait peraturan keselamatan memiliki pengaruh terhadap perilaku tidak berkeselamatan pengendara sepeda.

Kata kunci: Perilaku, Pengendara sepeda, Keselamatan, *Structural equation modelling*